

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama berabad-abad, fungsi sebuah kemasan hanya sebatas untuk melindungi barang atau mempermudah barang untuk dibawa. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin kompleks, maka terjadi penambahan nilai-nilai fungsional dan peranan kemasan dalam pemasaran mulai diakui sebagai satu kekuatan utama dalam persaingan pasar. Pada dasarnya, fungsi utama kemasan adalah menyimpan dan melindungi produk, namun saat ini ada banyak faktor yang membuat kemasan menjadi sarana pemasaran yang penting. Kemasan sekarang haruslah melakukan banyak tugas penjualan mulai dari menarik perhatian pelanggan, menggambarkan produk hingga menjualnya. Kemasan suatu produk dapat memberikan pengaruh yang penting dalam mempertahankan atau meningkatkan penjualan. Bagi produk pangan, kemasan dibuat untuk melindungi isi dari kontaminasi luar seperti zat-zat yang dapat merusak rasa, bentuk, dan kelayakan konsumsi serta meningkatkan nilai jual produk tersebut. Kemasan mempunyai arti yang penting dalam menentukan pilihan terhadap produk yang akan dibelinya.

Kemasan merupakan salah satu alat pemasaran yang penting, karena tidak hanya sekedar pembungkus produk yang sudah jadi tetapi juga memiliki daya tarik yang mampu mempengaruhi psikologis konsumen sehingga tertarik untuk membelinya. Maka diperlukan pengemasan yang baik untuk mencegah kebusukan, penurunan mutu, dan membuat produk menjadi lebih menarik. Salah satu produk yang perlu mendapatkan perhatian terutama berhubungan dengan kemasannya adalah produk kopi robusta.

Kopi robusta H. Rusnan telah berdiri dari tahun 1992, akan tetapi belum memiliki label merek pada produk kopinya. Untuk kopi yang diolah pada UMKM ini merupakan kopi robusta yang diambil atau dibeli dari takengon yang terkenal akan biji kopinya yang berkualitas dan terkenal dikalangan dunia. Sedangkan untuk metode pengolahan kopi yang dilakukan masih secara tradisional karna

menggunakan mesin penggiling dan roasting yang. Penggunaan bahan bakar untuk roasting masih menggunakan cara tradisional yaitu menggunakan kayu bakar sehingga biji kopi yang diolah memiliki cita rasa unik tersendiri. Dalam perkembangannya pemasarannya kopi robusta ini dibeli oleh para pedagang warkop sekitar.

Latar belakang masalah pada kemasan kopi robusta ini dapat berasal dari beberapa faktor yaitu tidak adanya informasi *company and brand* image, estetika dan presentasi yang kurang menarik pada kemasan, dan tidak adanya informasi terhadap produk itu sendiri seperti netto, tempat produksi dan lain sebagainya sehingga dapat mempengaruhi citra produk dan minat konsumen.

Dalam menginovasi kemasan, ada beberapa keunggulan yang dimiliki *Quality Function Deployment* (QFD) yaitu menyediakan format standar untuk menerjemahkan kebutuhan konsumen menjadi persyaratan teknis, sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Dari rancangan tersebut hasil yang didapatkan yaitu merencanakan dengan desain kemasan kopi robusta yang menarik sesuai kebutuhan konsumen. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di analisis dan perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Kemasan Kopi Robusta Dengan Menggunakan Metode *Quality Function Deployment* (QFD) di UMKM H.Rusnan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian adalah bagaimana rancangan kemasan kopi robusta yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana rancangan kemasan kopi robusta yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah dan meningkatkan wawasan dalam menganalisis dan memecahkan masalah sebelum memasuki dunia kerja khususnya dalam hal pengembangan produk kemasan kopi robusta dengan pendekatan *Quality Function Deployment* (QFD).
2. Bagi UMKM
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam penerapan kebijakan terhadap pengembangan produk kemasan kopi robusta yang diberikan.
3. Bagi Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh
Dapat dijadikan sebagai bahan studi kasus untuk pembaca dan acuan bagi mahasiswa serta dapat memberikan referensi bagi pihak perpustakaan.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya rancangan produk kemasan kopi .
2. Kemasan yang dipakai berukuran 250 gram, 500 gram dan 1 kg.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi UMKM H.rusnan tidak berubah selama penelitian.
2. Pada saat penelitian berlangsung aktivitas UMKM berjalan dengan normal.